

# **Optimalisasi Biaya dan Waktu Pelaksanaan Proyek Pembangunan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) – KUMKM Provinsi Sumatera Barat dengan Metode PERT-CPM**

**Sari Maryani**

## **ABSTRAK**

Proyek adalah gabungan dari beberapa sumber daya seperti modal/biaya, manusia, material dan peralatan dalam satu wadah organisasi sementara untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen proyek yang baik dapat membantu pelaksana proyek dalam mencapai sasaran proyek yang telah ditetapkan. Tahapan dalam manajemen proyek dimulai dengan perencanaan. Pengestimasi durasi dan biaya yang tidak tepat pada tahap ini akan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh. Mengingat bahwa berhasilnya proyek dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu biaya, waktu dan mutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan waktu dan biaya pelaksanaan proyek pembangunan PLUT – KUMKM di Sumatera Barat dengan metode PERT-CPM. Kemudian diikuti dengan *crashing*.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang menggunakan data kegiatan proyek, urutan dan biaya masing-masing kegiatannya. Komponen-komponen tersebut akan disusun dalam jaringan kerja. Sehingga metode PERT-CPM cocok untuk digunakan dalam hal ini karena dapat menjabarkan hubungan keterkaitan antar kegiatannya.

Hasil penelitian dapat mengoptimalkan waktu pelaksanaan proyek dengan biaya yang hampir sama yaitu dari 21 minggu menjadi 18 minggu. Hal ini berarti waktu pelaksanaan proyek bisa dipercepat 14,3% dari durasi awal. Dengan biaya pelaksanaan proyek Rp1.724.873.973,93 menjadi Rp 1.787.703.844,13.

***Kata Kunci:*** Proyek, PERT-CPM, *crashing*.